

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat efikasi diri sebelum dan sesudah diberikan pelatihan *goal setting* diketahui nilai ($Z = -2,207$ dengan $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} = 0,005$). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan tingkat efikasi diri setelah diberikan pelatihan *goal setting*. Pemberian pelatihan *goal setting* berdampak pada peningkatan efikasi diri pada setiap subyek. Ini menunjukkan bahwa pelatihan *goal setting* dapat meningkatkan efikasi diri pada bagian *Head Office Departement manager* tingkat menengah di hotel “X” Yogyakarta.

Terdapat perbedaan tingkat efikasi diri pada kelompok eksperimen antara sebelum dengan sesudah diberikan pelatihan *goal setting*, dimana tingkat efikasi diri setelah diberikan pelatihan *goal setting* efikasi diri lebih rendah dibandingkan sebelum diberikan pelatihan *goal setting*. Terjadinya peningkatan ini disebabkan oleh intervensi pelatihan *goal setting* yang telah diberikan dan dapat meningkatkan efikasi diri, sehingga mengakibatkan peningkatan efikasi diri pada kelompok eksperimen. Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *goal setting* efektif untuk meningkatkan efikasi diri pada bagian *Head Office Departement manager* tingkat menengah di hotel “X” Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan khususnya kepada subyek penelitian dan juga kepada peneliti lain selanjutnya. Saran tersebut diantaranya:

1. Kepada subyek penelitian

- a. Dalam upaya meningkatkan efikasi diri yang tinggi manager tingkat menengah diharapkan lebih meningkatkan standar mutu kepercayaan diri dan kemampuan karyawan.
- b. Diharapkan terdapat hubungan yang baik antar sesama pekerja dan atasannya ikut mempengaruhi tercapainya *goal setting* yang ditentukan karyawan ataupun perusahaan.

2. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Lebih memperhatikan proses pemberian pelatihan terutama dalam hal persiapan. Pemberian pelatihan sebaiknya dilakukan diruangan dari segi penerangan yang cukup sehingga tidak mengganggu proses pelatihan.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan variabel-variabel sebagai kontrol serta menambah jumlah populasi dan sample agar data yang diperoleh lebih sempurna karena pengambilan sampel yang sedikit akan menjadikan keterbatasan dalam sebuah penelitian.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan waktu pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan kedatangan peserta.
- d. Berkaitan dengan penyelenggaraan pelatihan yang mempengaruhi proses pelaksanaan baik secara langsung maupun tidak langsung seperti: pelayanan pengadaan modul pelatihan untuk peserta didik, penyediaan sarana dan prasarana/fasilitas serta memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan agar penyelenggaraan pelatihan berjalan dengan tertib, kondusif dan menyenangkan.